

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Di Swasta, Sumbangan Rp 20 Juta-an

SURABAYA - Embel-embel 'negeri' ternyata tak menjamin biaya pendidikannya bisa dijangkau oleh semua anak negeri ini. Buktinya biaya pendidikan sekolah swasta yang selama ini dianggap mahal ternyata tak sebesar tarif 'swasta' Perguruan Tinggi Negeri (PTN) alias jalur mandiri. Menurut penelusuran, tak ada calon mahasiswa yang *r-joran* nominal uang sumbangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Mayoritas mengisi sesuai batas minimal sekitar Rp 20 juta. Padahal di jalur mandiri Unair dengan batas minimal Rp 150 juta ada yang berani menyumbang hingga Rp 1,5 miliar.

Bahkan, beberapa PTS membuat standar biaya kuliah, dengan langsung membuat total dana yang dibutuhkan hingga lulus nanti.

» Bersambung ke Hal 19



SP/Iwan Heriyanto

PEDAFTARAN mahasiswa baru di Ubaya, Tenggilis tetap buka pada saat weekend, seperti tampak di hari Sabtu (12/5).

Di Swasta, Sumbangan Rp 20 Juta-an

» Dari Halaman 1

"Disitu kan memang ada tulisannya harus mengisi minimal 20 juta namun kebanyakan ya orang-orang *ngisi*-nya ya Rp 20 juta itu, jarang ada yang lebih dari itu bahkan nggak pernah ada yang *ngisi* lebih dari itu. Itu juga kalo nggak *ngisi* juga nggak papa, nggak ada pengaruhnya. Nilainya tetap dari ujiannya nggak ada pengaruh apa-apa juga kalau mau mengisi formulir itu," ujar Ir Hanny H Tumbleka, M.Sc, Ph.D selaku wakil Rektor I UK Petra

Jika mereka diterima wajib membayar Uang Sumbangan masuk (USM) yang jumlahnya berbeda-beda tiap jurusan dan tiap jalur. Untuk jalur yang termurah adalah jalur prestasi sementara yang jalur mahal adalah jalur Kerjasama dan jalur umum. "Kita ini semuanya transparan jadi untuk biayanya sama dengan yang ada di web, jadi untuk calon mahasiswa bisa memperhitungkan berapa besar biaya yang akan dikeluarkan ketika ingin masuk Petra," ujar Hanny.

Lebih lanjut Hanny menjelaskan bahwa biayanya berbeda tergantung dari programnya "Biayanya ya beda-beda tergantung dari programnya, untuk yang paling mahal adalah program Internasional Business Management (IBM) Rp 19 juta dan program Desain Komunikasi Visual (DKV) sebesar Rp 17,5 juta sedangkan yang termurah program Sastra Tionghoa sebesar Rp 6 juta," ujar Hanny

Sementara untuk di Universitas Pelita Harapan (UPH) ham-

pir sama dengan UK Petra pendaftaran sudah dimulai sejak Agustus 2011. "Sampai saat ini sudah sampai 12 gelombang," ujar Ika Jessica Staff Marketing UPH

Lebih lanjut Ika menjelaskan bahwa biaya disini sudah ditotal sampai 4 tahun alias hingga lulus kuliah. "Disini fakultas ada 5 dan jurusannya ada 6. Untuk kuota tahun lalu dan tahun ini sama yaitu mencapai 350 an orang per angkatan. Jurusan favorit yang ada disini yang banyak peminatnya ya Management dan Akuntansi. Biayanya ada 3 kategori tergantung dari nilai rapor dan Nilai UN SMA. Sebagai contoh biaya total kuliah 8 semester di Akuntansi UPH kategori I Rp 80.450.000. Kategori II Rp 81.450.000 dan Kategori III Rp 82.450.000," jelas Ika

Sementara di Institut Sains Terapan dan Teknologi Surabaya (ISTTS), untuk program unggulannya Teknik Informatika dan Desain Komunikasi Visual sumbangan atau uang gedung rata-rata juga Rp 20 jutaan. "Sebagai contoh Prodi Teknik Informatika normalnya uang gedungnya Rp 20 juta namun apabila masuk jalur prestasi bisa mendapatkan potongan sampai 50% hingga mencapai Rp 10 juta namun apabila masuk jalur regular dan gelombang terakhir akan dikena potongan hanya 10% yaitu sebesar Rp 18 juta, untuk biaya lainnya sama antara regular dan prestasi yaitu ada biaya SPP per semester Rp 1.950.000 dan biaya per SKS nya Rp 435.000," ujar Dian Kristiani, Staf Marketing iSTTS. ■m13,sab